



BERITA RESMI STATISTIK

 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Hasil Pendaftaran (Listing) Usaha/Perusahaan Sensus Ekonomi 2016 Provinsi Kalimantan Tengah

Hasil pendaftaran
Sensus Ekonomi
2016 (SE2016)
berjumlah
237.092 usaha/
perusahaan non
pertanian.

- Dari hasil pendaftaran Sensus Ekonomi 2016 (SE2016), terdapat 237.092 usaha/perusahaan non pertanian, yang dikelompokkan menurut 15 kategori lapangan usaha sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2015, meningkat 27,71 persen dibandingkan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE2006) yang berjumlah 185.643 usaha/perusahaan. Berdasarkan skala usaha, terdiri dari 233.354 usaha/perusahaan (98,42 persen) berupa usaha mikro kecil (UMK) dan 3.738 usaha/perusahaan (1,58 persen) berupa usaha menengah besar (UMB).
- Perdagangan besar dan eceran, merupakan lapangan usaha paling dominan yakni mencapai 114.759 usaha/perusahaan atau 48,40 persen dari seluruh aktivitas ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah.
- Jumlah tenaga kerja lapangan usaha perdagangan besar dan eceran tercatat 192.889 orang atau 31,25 persen dari seluruh tenaga kerja yang terlibat dalam aktivitas ekonomi.
- Persentase sebaran tertinggi jumlah usaha/perusahaan antar wilayah kabupaten/kota, didominasi oleh Kapuas (14,83 persen), disusul oleh Kotawaringin Barat (13,47 persen), Kotawaringin Barat (12,21 persen), dan Palangka Raya (11,86 persen).

1. Pendahuluan

Pelaksanaan pendaftaran usaha/perusahaan pada Sensus Ekonomi 2016 (SE2016) selama Mei-Juni 2016, dilakukan terhadap seluruh kegiatan usaha, kecuali usaha di sektor pertanian. Kegiatan pendaftaran menggunakan dua jenis daftar yaitu SE2016-L1 dan SE2016-L2. Daftar SE2016-L1 digunakan untuk mencatat seluruh usaha/perusahaan rumahtangga, baik di lokasi permanen maupun tidak permanen. Daftar SE2016-L2 digunakan untuk mendata seluruh usaha/perusahaan secara lengkap. Pendaftaran SE2016 menghasilkan direktori Usaha Mikro Kecil (UMK) di wilayah perkotaan dan Usaha Menengah Besar (UMB) di Provinsi Kalimantan Tengah.

Hasil pendaftaran SE2016 mencatat 237.092 usaha/perusahaan yang dikelompokkan menurut 15 kategori lapangan usaha, sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Menurut skala usaha, terdapat 233.354 usaha/perusahaan (98,42 persen) berskala UMK dan 3.738 usaha/perusahaan (1,58 persen). Dibandingkan hasil Sensus Ekonomi 2006 (SE2006), meningkat 27,71 persen dari 185.643 usaha/perusahaan menjadi 237.092 usaha/perusahaan.

2. Hasil Pendaftaran Usaha/Perusahaan

2.1 Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

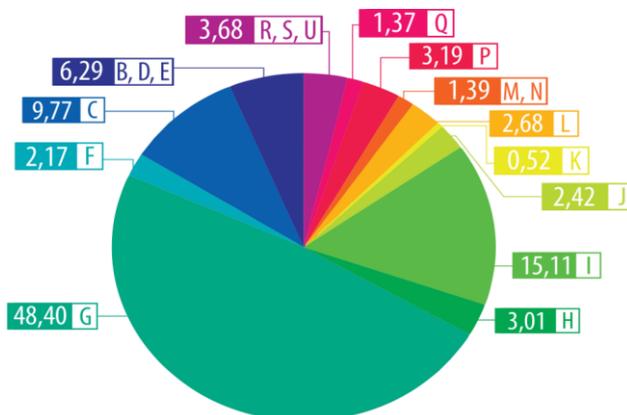
Tabel 1
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Provinsi Kalimantan Tengah, 2016

Lapangan Usaha	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
B,D,E Pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah	14 691	222	14 913	6,29
C Industri pengolahan	22 996	172	23 168	9,77
F Konstruksi	4 697	438	5 135	2,17
G Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	113 387	1 372	114 759	48,40
H Pengangkutan dan pergudangan	6 829	301	7 130	3,01
I Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum	35 760	72	35 832	15,11
J Informasi dan komunikasi	5 528	203	5 731	2,42
K Aktivitas keuangan dan asuransi	677	557	1 234	0,52
L Real estat	6 277	86	6 363	2,68
M,N Jasa Perusahaan	3 140	165	3 305	1,39
P Pendidikan	7 467	85	7 552	3,19
Q Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	3 204	36	3 240	1,37
R,S,U Jasa Lainnya	8 701	29	8 730	3,68
Jumlah	233 354	3 738	237 092	100,00
	(98,42)	(1,58)	(100,00)	

Menurut distribusi lapangan usaha, aktivitas ekonomi didominasi perdagangan besar dan eceran mencapai 114.759 usaha/perusahaan atau 48,40 persen dari seluruh usaha/perusahaan di Provinsi Kalimantan Tengah. Kontribusi yang cukup tinggi juga berasal dari penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum berjumlah 35.832 usaha/perusahaan (15,11 persen), diikuti industri pengolahan berjumlah 23.168 usaha/perusahaan (9,77 persen), serta pertambangan,

energi, dan pengolahan air/limbah berjumlah 14.913 usaha/perusahaan (6,29 persen). Sementara itu, kontribusi lapangan usaha lainnya berjumlah 48.420 usaha/perusahaan (20,43 persen).

Gambar 1
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Tengah, 2016



Kontribusi UKM sebesar 98,42 persen, mengindikasikan struktur dan sumber pertumbuhan ekonomi relatif masih ditopang oleh lapangan usaha berbasis mikro kecil. Hal ini terlihat dari tingginya aktivitas ekonomi perdagangan eceran, industri pengolahan, dan penyediaan makan/minum. Wilayah pertumbuhan UKM relatif menyebar ke seluruh kabupaten/kota, namun masih terkonsentrasi di empat wilayah mencapai 52,37 persen. Potensi terbesar berasal dari Kabupaten Kapuas tercatat 35.151 usaha/perusahaan atau sebesar 14,83 persen dari keseluruhan usaha/perusahaan di Provinsi Kalimantan Tengah.

Tabel 2
Jumlah Usaha/Perusahaan menurut Skala Usaha dan Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah, 2016

Kabupaten/Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	28 246	705	28 951	12,21
Kotawaringin Timur	31 302	644	31 946	13,47
Kapuas	34 933	218	35 151	14,83
Barito Selatan	11 878	140	12 018	5,07
Barito Utara	12 569	144	12 713	5,36
Sukamara	5 555	68	5 623	2,37
Lamandau	8 713	102	8 815	3,72
Seruyan	10 453	121	10 574	4,46
Katingan	16 238	128	16 366	6,90
Pulang Pisau	12 059	94	12 153	5,13
Gunung Mas	12 000	116	12 116	5,11
Barito Timur	12 208	116	12 324	5,20
Murung Raya	10 167	60	10 227	4,31
Palangka Raya	27 033	1 082	28 115	11,86
Jumlah	233 354 (98,42)	3 738 (1,58)	237 092 (100,00)	100,00

Wilayah potensial lainnya meliputi Kotawaringin Timur berjumlah 31.946 usaha/perusahaan (13,47 persen), Kotawaringin Barat berjumlah 28.951 usaha/perusahaan (12,21 persen), dan Palangka Raya berjumlah 28.115 usaha/perusahaan (11,86 persen). Sedangkan 112.929 usaha/perusahaan atau sebesar 47,63 persen, tersebar di 10 kabupaten lainnya dengan kontribusi antara 2,37 persen sampai dengan 6,90 persen.

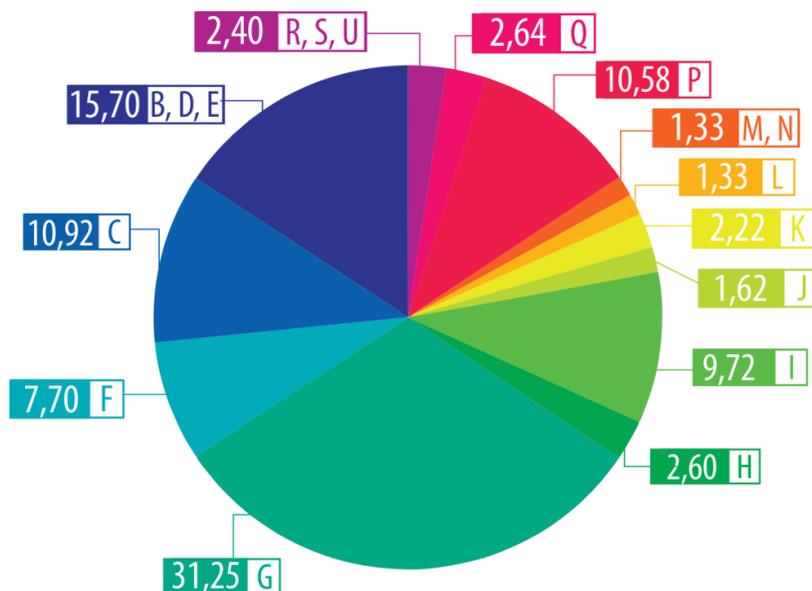
2.2 Distribusi Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha, Kabupaten/Kota, dan Skala Usaha

Jumlah tenaga kerja hasil pendaftaran SE2016 mencapai 617.277 orang, sebagian besar bekerja di lapangan usaha berskala mikro kecil mencapai 83,96 persen dari seluruh tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Tengah. Sementara hanya sebesar 16,04 persen bekerja di lapangan usaha berskala menengah besar. Persentase tenaga kerja tertinggi didominasi oleh lapangan usaha perdagangan besar dan eceran (31,25 persen), sejalan dengan pertumbuhannya yang tinggi di beberapa wilayah kabupaten/kota. Persentase yang cukup tinggi juga terjadi pada lapangan usaha pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah (15,70 persen), diikuti industri pengolahan (10,92 persen), pendidikan (10,58 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (9,72 persen), dan konstruksi (7,70 persen). Kontribusi lapangan usaha lainnya sebesar 14,13 persen.

Tabel 3
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha dan Skala Usaha
Provinsi Kalimantan Tengah, 2016

Lapangan Usaha		UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
B,D,E	Pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah	81 538	15 347	96 885	15,70
C	Industri pengolahan	42 345	25 089	67 434	10,92
F	Konstruksi	32 731	14 786	47 517	7,70
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	179 569	13 320	192 889	31,25
H	Pengangkutan dan pergudangan	10 124	5 938	16 062	2,60
I	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum	58 109	1 877	59 986	9,72
J	Informasi dan komunikasi	7 861	2 135	9 996	1,62
K	Aktivitas keuangan dan asuransi	4 555	9 168	13 723	2,22
L	Real estat	7 545	637	8 182	1,33
M,N	Jasa Perusahaan	6 649	1 545	8 194	1,33
P	Pendidikan	62 176	3 138	65 314	10,58
Q	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	10 645	5 654	16 299	2,64
R,S,U	Jasa Lainnya	14 407	389	14 796	2,40
Jumlah		518 254	99 023	617 277	100,00
		(83,96)	(16,04)	(100,00)	

Gambar 2
Persentase Tenaga Kerja menurut Kategori Lapangan Usaha
Provinsi Kalimantan Tengah, 2016



Meskipun pertumbuhan ekonomi selama sepuluh tahun terakhir cukup tinggi, namun daya serap lapangan usaha terhadap tenaga kerja relatif masih rendah. Secara keseluruhan, setiap satuan usaha yang beroperasi selama ini rata-rata hanya mampu menyerap 3 orang tenaga kerja. Rata-rata daya serap tertinggi berasal dari lapangan usaha aktivitas keuangan dan asuransi (11 orang), diikuti oleh pendidikan (9 orang), konstruksi (9 orang), serta pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah (6 orang). Meskipun jumlah usaha perdagangan besar dan eceran cukup tinggi, namun daya serapnya masih di bawah rata-rata daya serap seluruh lapangan usaha. Kondisi ini diperkirakan karena karakteristik usaha perdagangan, lebih didominasi oleh perdagangan eceran yang berbasis usaha rumah tangga.

Pertumbuhan lapangan usaha potensial di beberapa wilayah konsentrasi, relatif diiringi oleh tingginya jumlah tenaga kerja di wilayah yang sama. Jumlah tenaga kerja tertinggi terjadi di Kabupaten Kapuas mencapai 83.193 orang atau sebesar 13,48 persen dari seluruh tenaga kerja di Provinsi Kalimantan Tengah. Jumlah tenaga kerja yang juga cukup tinggi terjadi di Palangka Raya berjumlah 81.326 orang (13,18 persen), diikuti Kotawaringin Timur berjumlah 79.312 orang (12,85 persen), dan Kotawaringin Barat berjumlah 71.267 orang (11,55 orang). Sisanya sebesar 48,94 persen tersebar di 10 kabupaten lainnya, dengan persentase antara 2,22 persen sampai dengan 7,26 persen.

Tabel 4
Jumlah Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota dan Skala Usaha
Provinsi Kalimantan Tengah, 2016

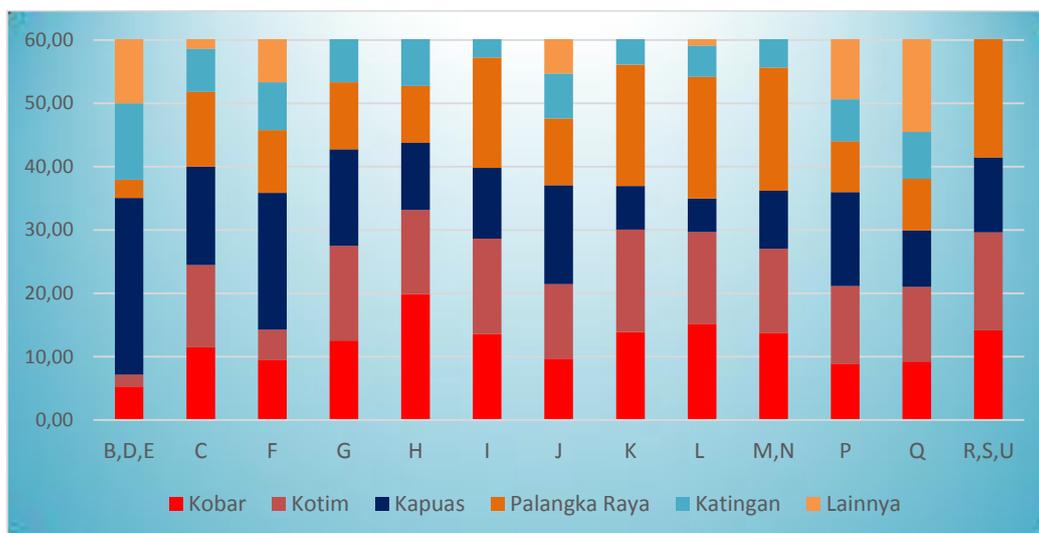
Kabupaten/Kota	UMK	UMB	Jumlah	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kotawaringin Barat	54 541	16 726	71 267	11,55
Kotawaringin Timur	59 756	19 556	79 312	12,85
Kapuas	78 556	4 637	83 193	13,48
Barito Selatan	24 956	4 111	29 067	4,71
Barito Utara	26 166	4 356	30 522	4,94
Sukamara	12 117	1 566	13 683	2,22
Lamandau	17 452	3 944	21 396	3,47
Seruyan	19 958	5 885	25 843	4,19
Katingan	41 880	2 458	44 338	7,18
Pulang Pisau	25 655	1 119	26 774	4,34
Gunung Mas	42 754	2 055	44 809	7,26
Barito Timur	29 167	5 310	34 477	5,59
Murung Raya	27 249	4 011	31 260	5,06
Palangka Raya	58 047	23 289	81 336	13,18
Jumlah	518 254	99 023	617 277	100,00
	(83,96)	(16,04)	(100,00)	

2.3 Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Kabupaten/Kota

Dilihat dari sebaran jumlah usaha/perusahaan terhadap wilayah usaha, sebesar 59,27 persen didominasi lima wilayah kabupaten/kota. Jumlah tertinggi berlokasi di Kabupaten Kapuas mencapai 35.151 usaha/perusahaan atau sebesar 14,83 persen dari seluruh jumlah usaha/perusahaan. Kontribusi paling dominan berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran berjumlah 17.166 usaha/perusahaan (49,49 persen), diikuti pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah (11,84 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (11,38 persen), dan industri pengolahan (10,23 persen).

Jumlah tenaga kerja hasil pendaftaran SE2016 yang mencapai 617.277 orang, sebagian besar bekerja di usaha berskala mikro kecil. Hal ini terlihat dari persentasenya yang mencapai 83,96 persen dari seluruh tenaga kerja yang aktif. Sementara itu, hanya sebesar 16,04 persen bekerja di usaha berskala menengah besar. Persentase tenaga kerja tertinggi berasal dari lapangan usaha perdagangan besar dan eceran yakni mencapai 31,25 persen. Hal ini sejalan dengan lonjakan pertumbuhan usaha perdagangan eceran di beberapa wilayah kabupaten/kota. Persentase tenaga kerja yang cukup tinggi juga berasal dari lapangan usaha pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah (15,70 persen), diikuti industri pengolahan (10,92 persen), pendidikan (10,58 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (9,72 persen), dan konstruksi (7,70 persen). Kontribusi lapangan usaha lainnya sebesar 14,13 persen.

Gambar 3
Persentase Usaha/Perusahaan menurut Kategori Lapangan Usaha dan Wilayah Usaha Tahun 2016



Tabel 5
Jumlah Usaha/Perusahaan dan Distribusi Lapangan Usaha menurut Kabupaten/Kota Provinsi Kalimantan Tengah, 2016

Lapangan Usaha		Kobar	Kotim	Kapuas	Palangka	Katingan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	
B,D,E	Pertambangan, energi, dan pengolahan air/limbah	784 5,26	282 1,89	4 163 27,92	428 2,87	1 797 12,05	7 459 50,02	14 913 100,00
C	Industri pengolahan	2 663 11,49	3 008 12,98	3 596 15,52	2 740 11,83	1 570 6,78	9 591 41,40	23 168 100,00
F	Konstruksi	488 9,50	243 4,73	1 109 21,60	510 9,93	387 7,54	2 398 46,70	5 135 100,00
G	Perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor	14 399 12,55	17 166 14,96	17 466 15,22	12 159 10,60	7 917 6,90	45 652 39,78	114 759 100,00
H	Pengangkutan dan pergudangan	1 417 19,87	946 13,27	757 10,62	641 8,99	589 8,26	2 780 38,99	7 130 100,00
I	Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum	4 847 13,53	5 408 15,09	4 001 11,17	6 246 17,43	2 055 5,74	13 275 37,05	35 832 100,00
J	Informasi dan komunikasi	554 9,67	674 11,76	897 15,65	604 10,54	406 7,08	2 596 45,30	5 731 100,00
K	Aktivitas keuangan dan asuransi	171 13,86	200 16,21	85 6,89	236 19,12	71 5,75	471 38,17	1 234 100,00
L	Real estat	966 15,18	922 14,49	338 5,31	1 221 19,19	315 4,95	2 601 40,88	6 363 100,00
M,N	Jasa Perusahaan	455 13,77	438 13,25	303 9,17	642 19,43	185 5,60	1 282 38,79	3 305 100,00
P	Pendidikan	669 8,86	929 12,30	1 119 14,82	607 8,04	500 6,62	3 728 49,36	7 552 100,00
Q	Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	298 9,20	383 11,82	288 8,89	264 8,15	240 7,41	1 767 54,54	3 240 100,00
R,S,U	Jasa Lainnya	1 240 14,20	1 347 15,43	1 029 11,79	1 817 20,81	334 3,83	2 963 33,94	8 730 100,00
Jumlah		28 951	31 946	35 151	28 115	16 366	96 563	237 092
Persentase		12,21	13,47	14,83	11,86	6,90	40,73	100,00

Jumlah usaha/perusahaan tertinggi kedua berlokasi di Kotawaringin Timur tercatat 31.946 usaha/perusahaan atau berkontribusi sebesar 13,47 persen. Lapangan usaha utama berasal dari perdagangan besar dan eceran (53,73 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (16,93 persen), dan industri pengolahan (9,42 persen). Sedangkan jumlah usaha/perusahaan potensial lainnya berlokasi di Kotawaringin Barat berjumlah 28.951 usaha/perusahaan (12,21 persen) dan Palangka Raya berjumlah 28.115 usaha/perusahaan (11,86 persen). Beberapa lapangan usaha dominan di Kotawaringin Barat antara lain perdagangan besar dan eceran (49,74 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (16,74 persen), dan industri pengolahan (9,20 persen). Sementara itu, lapangan usaha dominan di Palangka Raya juga berasal dari perdagangan besar dan eceran (43,25 persen), penyediaan akomodasi dan penyediaan makan/minum (22,22 persen), dan industri pengolahan (9,75 persen).

3. Kegiatan Lanjutan SE2016

SE2016 merupakan program kegiatan berskala nasional sehingga pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Kegiatan pendaftaran usaha/perusahaan yang dilakukan pada tahun 2016 hakikatnya merupakan tahap awal dari SE2016. Pada tahun 2017, akan dilaksanakan kegiatan SE2016 lanjutan berupa pendataan terhadap UMK dan UMB. Pendataan terhadap UMK akan dilakukan secara sampel, sedangkan pada UMB dilakukan secara lengkap, kecuali kategori G (perdagangan besar dan eceran; reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor). Pelaksanaan pendataan di lapangan merujuk pada direktori usaha/perusahaan berskala menengah dan besar. Pendataan ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci mengenai struktur ketenagakerjaan, permodalan, biaya dan produksi, prospek usaha, dan informasi penting lainnya.

Diterbitkan oleh:



**Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah**
Jl. Kapten Piere Tendean No. 06
Palangka Raya 73112



Bambang Supriono, S.Si., MM
Kabid Bidang Distribusi
Surel: aprie@bps.go.id
Website: kalteng.bps.go.id



Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.